

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan disimpulkan bahwa penerapan model *Cooperative Learning Group Investigation (CLGI)* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPA tentang pesawat sederhana di kelas V SDN Karet 06 Pagi Jakarta Selatan.

Keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V melalui penerapan model *CLGI* dibuktikan dengan semakin meningkatnya hasil belajar IPA pada siklus I ke siklus II yaitu 73,33% menjadi 90% dari jumlah siswa yang mencapai skor  $\geq 62$ . Dalam satu siklus terdiri dari dua pertemuan dan dalam satu pertemuan memiliki alokasi waktu 2 x 35 menit. Serta peningkatan presentase aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I untuk aktivitas siswa mencapai 78,75% menjadi 90% pada siklus II. Presentase aktivitas guru pada siklus I mencapai 79% menjadi 91% pada siklus II.

Peningkatan hasil belajar IPA tentang pesawat sederhana terjadi karena penerapan model *Cooperative Learning Group Investigation (CLGI)* yang dapat membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran, siswa berani menjawab pertanyaan-pertanyaan

dari guru. Model *CLGI* terbukti dapat membawa siswa rapi dalam pembentukan kelompok dan menciptakan suasana kondusif saat pembelajaran berlangsung. Model *CLGI* juga dapat membawa seluruh siswa terlibat langsung dalam menginvestigasi subtopik yang dilakukan bersama dengan teman satu kelompok. Dalam hal ini dapat menumbuhkan kerja sama pada siswa dan menghapus sikap individualis.

Pada model *CLGI* pembelajaran dilakukan secara berkelompok, ini mengajarkan siswa untuk belajar bersosialisasi sehingga jika siswa terjun ke masyarakat dapat berkomunikasi dan beradaptasi serta menyesuaikan keadaan yang ada di lingkungan tersebut. Saat proses pembelajaran siswa diminta untuk mempresentasikan hasil investigasinya di depan kelas, melalui *CLGI* siswa berani mempresentasikan hasil investigasi dengan penuh percaya diri.

Peneliti juga mengajak siswa untuk berani mengeluarkan pendapat dan menggali kemampuan kognitif, yang dilihat dari antusiasme siswa saat mengangkat tangannya saling berebutan untuk mendapatkan kesempatan bertanya. Semua siswa sudah terlihat melakukan hal ini. Model *CLGI* juga mengajarkan siswa untuk disiplin, yang dilihat dari kemampuan siswa dalam mengikuti tahapan-tahapan *CLGI* sesuai waktu yang telah ditentukan dan kesesuaian jalur pertukaran LKS.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa guru dan siswa lebih terampil dalam menerapkan pembelajaran IPA melalui model *CLGI* untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan materi pesawat sederhana di kelas V SDN Karet 06 Pagi Jakarta Selatan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, maka implikasi hasil penelitian ini dirumuskan dengan menekankan pada upaya berikut:

Model *CLGI* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPA tentang pesawat sederhana. Dimana selama ini siswa kesulitan dalam memahami materi pesawat sederhana. Melalui *CLGI* siswa mengalami langsung yaitu dengan melakukan investigasi kelompok. Pada saat menginvestigasi, siswa akan selalu dipersyaratkan untuk mengumpulkan sejumlah data, hal tersebut dapat mendorong dan mengembangkan keterlibatan siswa di dalam proses pembelajaran. Sebagaimana diketahui bahwa keterlibatan siswa di dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat esensial karena siswa sebagai sentral kegiatan pembelajaran, sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami materi.

Kesesuaian antara indikator yang ditentukan dengan bentuk kegiatan serta penentuan alat peraga yang digunakan siswa saat investigasi kelompok juga sangat mendukung ketercapaian hasil belajar IPA pada siswa kelas V. Dalam pembelajaran melalui model *CLGI* ini, peneliti menciptakan variasi sehingga siswa tidak merasa jenuh terhadap proses pembelajaran. Siswa dapat saling bertukar pengetahuan melalui pertukaran LKS antar kelompok. Siswa juga dapat saling bertukar pengalaman melalui presentasi hasil investigasi sehingga dapat meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasi siswa.

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga harus disesuaikan dengan submateri dan langkah-langkah *CLGI*. Kesesuaian ini akan mempermudah dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran akan berjalan secara sistematis dan tidak keluar dari jalur pada model *CLGI*. Perencanaan tindakan seperti, pembuatan peraturan-peraturan baru dalam pembelajaran, adanya permainan dalam pembentukan kelompok dan pemberian tepuk salut juga perlu dilakukan agar pembelajaran siklus I ke siklus II yang dilakukan mengalami peningkatan.

Penerapan model *CLGI* dalam pembelajaran IPA di kelas V SDN Karet 06 Pagi dapat dijadikan sebagai salah satu model belajar untuk meningkatkan hasil belajar IPA. Keefektifan perolehan pemahaman

konsep siswa yang dapat dilihat dari pengalaman siswa dengan terlibat langsung dalam kegiatan nyata serta saling membantu satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, dari kegiatan tersebut dapat memberikan rangsangan, motivasi dan semangat untuk lebih giat lagi dalam belajar dengan cara-cara menyenangkan.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan implikasi penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk berbagai pihak yang terkait sebagai berikut:

#### **1. Bagi siswa**

Bagi siswa hendaknya lebih berani mengeksplor kemampuan kognitif dalam pembelajaran IPA. Berusaha untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat diperoleh banyak pengalaman menyenangkan.

#### **2. Bagi guru**

Pelaksanaan pembelajaran IPA pada jenjang pendidikan di Sekolah Dasar, guru hendaknya dapat menjadikan model *Cooperative Learning Group Investigation (CLGI)* sebagai alternatif dalam meningkatkan proses belajar dan hasil belajar IPA. Hadirkan pembelajaran yang terpusat pada

siswa yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Terapkan pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat tercipta suasana kelas yang menyenangkan dan inovatif serta bermakna bagi anak.

### **3. Bagi sekolah**

Sekolah sebagai lembaga formal pendidikan diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang kreatif, aplikatif, inovatif dan bermutu. Mengenalkan model-model pembelajaran yang inovatif seperti model *Cooperative Learning Group Investigation (CLGI)*, sehingga dapat mencetak peserta didik yang cerdas dan berkarakter.

### **4. Bagi orang tua**

Bagi orang tua sebagai orang yang paling utama dan terdekat dengan perkembangan putra-putri diharapkan untuk membimbing dan mengarahkan mereka untuk memotivasi agar siswa lebih rajin dan mengoptimalkan hasil belajar IPA.

### **5. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti hasil belajar IPA ataupun model *Cooperative Learning Group Investigation (CLGI)*

diharapkan dapat lebih variatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran IPA.